

BAB 5

SIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

5.1. Simpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh keuntungan (kerugian) perubahan nilai wajar kewajiban terhadap *return* saham. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, keuntungan (kerugian) perubahan nilai wajar kewajiban berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Hal tersebut dapat terjadi karena pada saat perusahaan mengakui keuntungan (kerugian) yang timbul dari perubahan nilai wajar kewajiban akan digunakan oleh investor dalam menilai daya saing bank berisiko. Tujuan para penyusun standar menyatakan bahwa pengakuan keuntungan/kerugian nilai wajar dari instrumen keuangan menyebabkan dampak volatilitas laba menjadi lebih rendah, sehingga informasi laba dapat lebih diandalkan untuk memprediksi kinerja keuangan perusahaan dan bermanfaat dalam pengambilan keputusan investasi. Disimpulkan bahwa informasi keuntungan (kerugian) perubahan nilai wajar kewajiban relevan bagi investor dalam mengestimasi volatilitas laba perusahaan.

Penelitian ini juga dilakukan untuk mengetahui pengaruh keuntungan (kerugian) perubahan nilai wajar kewajiban terhadap risiko saham. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, keuntungan (kerugian) perubahan nilai wajar kewajiban berpengaruh signifikan terhadap risiko saham. Hasil tersebut menunjukkan

standar deviasi laba bersih yang termasuk keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai wajar berpengaruh signifikan terhadap risiko saham sedangkan, standar deviasi laba bersih dikurangi keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai wajar tidak berpengaruh signifikan terhadap risiko saham. Disimpulkan bahwa keuntungan (kerugian) perubahan nilai wajar kewajiban dapat mengurangi volatilitas laba perusahaan sehingga dapat digunakan investor dalam menilai risiko ekonomi perusahaan.

5.2. Keterbatasan

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang harus diperhatikan dalam menginterpretasi hasil analisis, antara lain:

1. Penelitian ini hanya menguji variabel keuntungan/kerugian perubahan nilai wajar kewajiban tanpa membedakan periode sebelum krisis dan periode krisis.
2. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini hanya perusahaan-perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sehingga hasil penelitian ini belum tentu dapat digeneralisasikan pada perusahaan-perusahaan diluar perbankan seperti perusahaan manufaktur, industri keuangan, dan jasa.

5.3. Saran

Berdasarkan simpulan dan keterbatasan penelitian, maka saran yang dapat diberikan untuk pengembangan penelitian selanjutnya, yaitu:

1. Penelitian selanjutnya sebaiknya mengembangkan penelitian ini dengan membandingkan variabel keuntungan/kerugian perubahan nilai wajar kewajiban periode sebelum krisis dengan periode krisis (Lim dkk., 2011).
2. Penelitian selanjutnya diharapkan melakukan pengujian untuk melihat kemampuan generalisasi hasil penelitian ini dengan melakukan penelitian pada industri diluar perbankan seperti industri manufaktur, industri keuangan, dan jasa.

DAFTAR PUSTAKA

- Auliyah, R., dan A. Hamzah, 2006, Analisa Karakteristik Perusahaan, Industri, Dan Ekonomi Makro Terhadap Return Dan Beta Saham Syariah Di Bursa Efek Jakarta, Simposium Nasional Akuntansi 9 Padang, Padang, 23-26 Agustus.
- Barth, M.E., W.R. Landsman, dan J.M. Wahlen, 1995, Fair Value Accounting: Effects On Banks' Earnings Volatility, Regulatory Capital, And Value Of Contractual Cash Flows, *Journal of Banking & Finance*, Vol. 19, June: 577-605.
- Barth, M.E., W.H. Beaver, dan W.R. Landsman, 1996, Value Relevance Of Banks Fair Value Disclosure Under SFAS No. 107, *The Accounting Review*, Vol. 71, No. 4, October: 513-537.
- Barth, M.E., L.D. Hodder, dan S.R. Stubben, 2008, Fair Value Accounting for Liabilities and Own Credit Risk, *The Accounting Review*, Vol. 83, No. 3, October: 629-664.
- Bhamornsiri, S., R.E. Guinn, dan R.G. Schroeder, 2010, The Economic Impact of SFAS NO.157, *International Advances in Economic Research*, Vol. 16, No. 1, February: 65-79.
- Burgstahler, D., dan I. Dichev, 1997, Earnings Management to Avoid Earnings Decreases and Losses, *Journal of Accounting and Economics*, Vol. 24, No. 1, December: 99-126.
- Campbell, R.L., L.A. Owens-Jackson, dan D.R. Robinson, 2008, Fair Value Accounting from Theory To Practice, Implementation of SFAS No. 157 Will Be Tumultuous, Painful, and Require Significant Adjustment For U.S. Accounting Professionals, *Strategic Finance*, (<http://www.thefreelibrary.com>, diunduh 30 September 2015).
- Demirguc-Kunt, A., dan H. Huizinga, 2009, Bank Activity and Funding Strategies: The Impact on Risk and Return, *Journal of Financial Economics*, Vol. 98, No. 3, March.
- Financial Accounting Standards Board, 2006, Statements of Financial Accounting Standards No. 157: Fair Value Measurements, Connecticut, (<http://www.cpa2biz.com>, diunduh 30 September 2015).
- Ghozali, I., 2013, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Gumanti, T.A., E.S. Utami, 2002, Bentuk Pasar Efisien Dan Pengujiannya, *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 4, No. 1, Mei: 54-68.
- Hirst, D.E., P.E. Hopkins, dan J.M. Wahlen, 2004, Fair Values, Income Measurement, and Bank Analysts' Risk And Valuation Judgments, *The Accounting Review*, Vol.79, No. 2, September: 453-472.
- Hodder, L.D., P.E. Hopkins, J.M. Wahlen, 2005, Risk-relevance of Fair Value Income Measures for Commercial Banks, *The Accounting Review*, Vol. 81, No. 2, September.
- Ikatan Akuntan Indonesia, 2013, Exposure Draft Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, Jakarta, (<https://staff.blog.ui.ac.id/martani/pendidikan/psak-ifrs-forum>, diunduh 30 September 2015).
- Lim, C.Y., E. Lee, A. Kausar, M. Walker, 2011, Bank risk and the value relevance of fair value gains/losses, *Working Paper Singapore Management University*, Singapore, June.
- Lipe, R.C., 2002, Fair Valuing Debt Turns Deteriorating Credit Quality Into Positive Signals For Boston Chicken, *Accounting Horizons*, Vol. 16, No. 2, June: 169-181.
- Nurasiah, dan N. Nuryani, 2014, Relevansi Nilai Serta Implikasi Risiko Atas Keuntungan Dan Kerugian Perubahan Nilai Wajar Kewajiban Perbankan Indonesia, Simposium Nasional Akuntansi 17 Universitas Mataram, Lombok, 24-27 September.
- Penman, S., 2011, Fair value accounting and Accounting for value, In: Penman, S *Accounting For Value*. New York: Columbia Business School Publishing.
- Rusliati, E., dan G. Prasetyo, 2011, Pengaruh Financial Leverage, Earnings Per Share, Dan Dividend Per Share Terhadap Harga Saham, *Jurnal Trikonomika*, Vol. 10, No. 1, Juni: 31-39.
- Sawir, A., 2001, Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan, Jakarta: PT Gramedia Pustaka.
- Sonoto, J., 2010, Isu Global Konvergensi IFRS: Masalah Pengukuran Menggunakan Fair Value Accounting, *Jurnal Akuntansi Kontemporer*, Vol. 2, No. 2, Juli: 139-151.
- Subramanyam, K.R., 2014, Financial Statement Analysis, 11th ed., New York: McGraw-Hill Education.

- Suwardjono, 2006, Teori Akuntansi Perekayasa Pelaporan Keuangan, Edisi Ketiga, Yogyakarta: BPF.
- Yasa, G.W., Pemeringkatan Obligasi Perdana Sebagai Pemicu Manajemen Laba: Bukti Empiris Dari Pasar Modal Indonesia, Simposium Nasional Akuntansi 13 Universitas Udayana, Purwokerto.
- Young, K.O., L. Gerald, S.G. Chung, 2012, Assesing The Valuation and Risk Implications of Fair Value Accounting for Liabilities: Evidence From FAS 159 Reported Gains And Losses, Working Paper Singapore Management University, Singapore, September.
- Yuliani, Y., Y. Supriadi, 2014, Pengaruh Earning Per Share Dan Dividend Per Share Terhadap Harga Saham Perusahaan Yang Go Public, *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, Vol. 2, No. 2, Agustus: 111-118.